

Optimalisasi portofolio pembiayaan syariah di Indonesia = Optimizing Islamic financing portfolio in Indonesia / Wachid Asad Muslimin

Wachid Asad Muslimin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365653&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Imbal hasil dari perbankan Syariah pada saat ini tidak cukup untuk menarik depositor jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, padahal depositor di perbankan Syariah harus menanggung risiko yang lebih besar dari pada di perbankan konvensional. Keadaan ekonomi yang melemah dengan diterapkannya kebijakan uang ketat adalah faktor lain yang membuat perbankan Syariah berada dalam posisi yang tertekan. Kelemahan-kelemahan ini membawa dampak yang signifikan dalam memilih institusi perbankan Syariah.

Sebuah strategi dibutuhkan untuk optimalisasi instrumen pembiayaan Syariah dengan risiko yang dapat ditolerir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan portofolio pembiayaan Syariah di Indonesia dari Maret 2004 hingga Juli 2013 dengan menggunakan Teori Portofolio. Objek dari penelitian ini adalah instrumen pembiayaan Syariah yang diimplementasikan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk: Murabahah, Mudarabah, Musharakah, Istisna dan Qardh. Portofolio teori dibutuhkan untuk mengkuantifikasi risiko dan ekspektasi dari imbal hasil dalam menentukan portofolio aset yang paling optimal.

Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa dengan mendiversifikasi instrumen pembiayaan Syariah menjadi portofolio, segala risiko pada instrumen tersebut dapat dikurangi secara signifikan. Portofolio yang paling optimal adalah portofolio dari kombinasi Murabahah, Mudarabah, Musharakah and Istisna. Area dari portofolio yang optimal ditunjukkan di dalam kurva "efficient frontier" dari poin B ke poin A. Area ini disajikan untuk pemegang kepentingan (Stakeholders) dari perbankan Syariah untuk melakukan observasi terhadap area tersebut sesuai dengan pilihan risiko mereka.

ABSTRACT

The current rate of return of Islamic Banking (IB) is not sufficient to attract depositors comparing to Conventional Banking (CB) since depositors in IB bear more risks than depositors in CB. Current economic underperformance with a tight monetary policy being implemented in Indonesia is another factor that put Islamic financing under the pressures. This drawback might have significant impact to the preference of investors in selecting Islamic banking institutions.

A strategy to optimize Islamic financing instruments is needed to boost IB's return under acceptable risks. Thus, this research tries to optimize Islamic financing portfolios in Indonesia from March 2004 until July 2013 by using Portfolio Theory. The objects of this research are Islamic financing instruments being practiced by Islamic Commercial Banks and Islamic Business Unit in Indonesia; include Murabahah,

Mudarabah, Musharakah, Istisna and Qardh. Portfolio Theory is needed for quantifying risk and expected return for choosing the most optimum portfolio of assets.

The findings had shown that by diversifying the Islamic financing instruments into portfolios; the risks attached to Islamic financing instruments are reduced significantly. The most optimum portfolios come from combination of Murabahah, Mudarabah, Musharakah and Istisna. The area of optimum portfolios are served in an efficient frontier curve from point B to A in order to give the IB's stakeholders an opportunity to observe the area in accordance to their risk appetites.